

Uji Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Purwakarta

Widiya Avianti^{1*}, Duki Adam²

^{1*}Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja
e-mail: widythea@gmail.com

²Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja
e-mail: dukiadam.stiewibawakartaraharja@gmail.com

Article History:

Received: 24 Maret 2024

Revised: 28 Mei 2024

Accepted: 29 Mei 2024

Abstract: *Yang dibutuhkan peserta didik di akhir pembelajaran adalah evaluasi akhir yang menyatakan kompeten. Hal tersebut didapat melalui kegiatan Uji Kompetensi diselenggarakan SMKN 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta. Adapun penilaian yang dilakukan terdiri dari Persiapan Kerja, Proses Kerja, Waktu Penyelesaian Kerja. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari kerja melibatkan penguji eksternal guna membentuk penilaian yang hasilnya bersifat objektif. Kedisiplinan, ketepatan, ketelitian dan komunikasi menjadi penilaian penting sehingga siswa dan siswi SMKN 3 Linggabuana Purwakarta dinyatakan Sangat Kompeten. Keberhasilan seluruh elemen di sekolah dengan harapan dapat mencetak generasi yang memiliki kompetensi secara keterampilan dan keahlian yang mumpuni menjadikan lulusan siap untuk bekerja di dunia usaha, dan dunia kerja.*

Keywords:

Peserta Didik; Sekolah Menengah Kejuruan; Uji Kompetensi

Correspondence author: Widiya Avianti, widythea@gmail.com, Kabupaten Purwakarta, Indonesia

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan unsur Manajemen menjadi penggerak aktivitas organisasi. Dukungan sumber daya manusia perlu dilihat dari kekuatan jumlah dan kualitas yang dimiliki (Riadi et al., 2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dibutuhkan pada siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pembentukan mental untuk Ketahanan bekerja bahwa ketika mereka masuk dunia kerja, bukan saja kesiapan fisik dalam waktu bekerja, namun ketahanan mental perlu dibentuk dalam menjalankan pekerjaan dan menghadapi permasalahan bekerja (Umam, 2019). Salah satu contoh faktor psikologis dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah kemampuan regulasi diri siswa yang terdiri dari kemampuan menghasilkan pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan dan mengadaptasikannya secara terus-menerus untuk mencapai tujuan (Friskilia & Winata, 2018). Maka dari itu, peningkatan keterampilan melalui kompetensi jurusan sangat dibutuhkan.

Uji kompetensi pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan merupakan proses evaluasi akhir pembelajaran yang dibutuhkan, karena proses ini berisi kegiatan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa dan siswi jenjang SMK yang memiliki muatan dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Istilah yang biasa di sebut dalam kegiatan evaluasi akhir Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Uji kompetensi keahlian (UKK), dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau Satuan Pendidikan Terakreditasi bersama mitra IDUKA (Industri / Dunia Kerja). Di sisi lain sertifikasi ini penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Dengan sertifikat kompetensi, seseorang akan mendapatkan bukti pengakuan tertulis atas kompetensi kerja yang dikuasainya, serta diharapkan bisa meningkatkan profesionalitas dan eksistensinya (Rodin, 2015).

Indikator Keberhasilan peserta didik untuk ketercapaian standar kompetensi lulusan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya adalah hasil UKK bahkan hasil tersebut menjadi sumber informasi dunia kerja di masa depan atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja dengan melibatkan rubrik penilaian, proses ujian, dan alat praktek yang sesuai dengan ketentuan industry (Abadi, 2021). Tidak hanya hal tersebut, hal yang penting sebagai indikator keberhasilan dalam melakukan pelatihan persiapan uji kompetensi keahlian adalah kerjasama yang terjalin secara terus menerus antara sekolah kejuruan dengan mitra kampus baik Sekolah Tinggi maupun Universitas (Putra et al., 2020). Pada SMK Negeri 3 Linggabuana terdapat beberapa kompetensi keahlian lebih tepatnya disediakan sepuluh pilihan kompetensi yang dapat di jadikan keahlian bagi peserta didik dan diantaranya adalah kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (Avianti & Indah, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Uji Kompetensi yang dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran selama 3 (tiga) tahun sesuai dengan kurikulum jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Siswa dan siswi yang terdiri dari 36 (tiga puluh enam orang) melaksanakan uji kompetensi selama 2 (dua) hari kerja. Melibatkan penguji eksternal yang memiliki profesi Dosen di Perguruan Tinggi Swasta dalam kesempatan ini ditugaskan pada dosen program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja yang telah memiliki Sertifikasi Dosen Nasional. Adapun keterlibatan dosen penguji eksternal bertujuan untuk menjaga netralitas penilaian sehingga dihasilkan penilaian yang objektif (Utami, 2022).

Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta dengan *rundown* kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Hari Pertama :

Tabel 1. Kegiatan Uji Kompetensi hari pertama

| No | Materi Ujian | Waktu | Tempat |
|----|---|----------------------|--------------|
| 1. | Mengelola Arsip | 08.00 – 09.00 | Ruang Teori |
| 2. | Melakukan Transaksi Perbankan Sederhana | 09.00 – 10.00 | Ruang Teori |
| 3. | Melakukan Komunikasi melalui Telepon | Fleksibel (10 Menit) | Ruang Teori |
| 4. | Istirahat | 10.00 – 10.30 | |
| 5. | Membuat Surat | 10.30 – 11.15 | Lab Komputer |
| 6. | Mengelola Jadwal Kegiatan Pimpinan | 11.15 – 12.00 | Lab Komputer |
| 7. | Istirahat Sholat Makan | 12.00 – 13.00 | Lab Komputer |
| 8. | Merencanakan Pertemuan/Rapat | 13.00 – 13.45 | Lab Komputer |
| 9. | Evaluasi Kegiatan | 13.45 – Selesai | |

Sumber : admin SMKN 3 Linggabuana Purwakarta 2024

b. Kegiatan Hari Kedua :

Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta hari kedua dengan *rundown* kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Uji Kompetensi hari kedua

| No | Materi Ujian | Waktu | Tempat |
|----|--|---------------|-------------|
| 1. | UKK Teori Mata Pelajaran Kompetensi Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) melalui Google Form Soal Pilihan Ganda dengan option A, B, C, D, dan E sebanyak 40 soal | 08.00 – 10.00 | Ruang Teori |

Sumber : admin SMKN 3 Linggabuana Purwakarta 2024

HASIL

Sesuai dengan prinsip dan budaya SMKN 3 Linggabuana yaitu Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana, maka jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) memiliki program evaluasi sebagai gambaran kemampuan

Hasil kegiatan Uji Kompetensi di hari Pertama , dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang siswa pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Secara keseluruhan kegiatan dilaksanakan dengan situasi yang baik, tertib dan kondusif.

Adapun hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada hari pertama ini dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Persiapan Kerja
- b. Proses Kerja
- c. Waktu Penyelesaian Kerja

Keseluruhan komponen tersebut dinyatakan **Sangat Kompeten** bagi peserta didik jurusan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMKN 3 Linggabuana Purwakarta.

Selanjutnya kegiatan Uji Kompetensi hari Kedua dengan menjawab soal pilihan ganda melalui Google Form dan dilaksanakan di Ruang Teori dengan jumlah peserta 36 orang berjalan dengan suasana nyaman , tertib dan kondusif. Dengan Pemahaman materi secara keilmuan di jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis terserap dengan **Sangat Baik** pada peserta didik jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMKN 3 Linggabuana Purwakarta, terlihat pada tabel hasil uji kompetensi di hari kedua berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Kompetensi Hari Kedua

| No Peserta | Jumlah Jawaban Benar | NILAI |
|------------|----------------------|-------|
| 1 | 36 | 90 |
| 2 | 39 | 97.5 |
| 3 | 39 | 97.5 |
| 4 | 35 | 87.5 |
| 5 | 39 | 97.5 |
| 6 | 40 | 100 |
| 7 | 39 | 97.5 |
| 8 | 38 | 95 |
| 9 | 39 | 97.5 |
| 10 | 40 | 100 |
| 11 | 31 | 77.5 |
| 12 | 36 | 90 |
| 13 | 40 | 100 |
| 14 | 39 | 97.5 |
| 15 | 37 | 92.5 |
| 16 | 40 | 100 |

| No Peserta | Jumlah Jawaban Benar | NILAI |
|------------|----------------------|-------|
| 17 | 40 | 100 |
| 18 | 39 | 97.5 |
| 19 | 39 | 97.5 |
| 20 | 40 | 100 |
| 21 | 40 | 100 |
| 22 | 39 | 97.5 |
| 23 | 40 | 100 |
| 24 | 37 | 92.5 |
| 25 | 39 | 97.5 |
| 26 | 40 | 100 |
| 27 | 39 | 97.5 |
| 28 | 38 | 95 |
| 29 | 38 | 95 |
| 30 | 39 | 97.5 |
| 31 | 39 | 97.5 |
| 32 | 38 | 95 |
| 33 | 37 | 92.5 |
| 34 | 36 | 90 |
| 35 | 40 | 100 |
| 36 | 40 | 100 |

Sumber : Data diolah penulis, 2024

PEMBAHASAN

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari dimulai dari pembukaan dari pihak sekolah serta sambutan dari pihak sekolah yang berwenang dan pemberian motivasi dari dosen penguji eksternal.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Uji Kompetensi

Kegiatan Uji kompetensi pada materi Komunikasi melalui telepon untuk simulasi sekretaris menjawab klien yang mengirimkan pesan kepada atasan, dan ketepatan dalam berbicara secara santun, ketelitian mencatat pesan dan komunikasi dua arah yang baik.



Gambar 2. Praktek komunikasi melalui telepon

Uji kompetensi yang dilaksanakan di ruang laboratorium komputer ditujukan untuk pembuatan surat praktik di MS.Word untuk mengetahui kecepatan dalam pengetikan serta ketelitian dan kerapihan pembuatan surat dinas, selain itu praktek kerja untuk menyusun laporan kas kecil menggunakan aplikasi MS.Excel.



Gambar 3. Uji Kompetensi di Laboratorium Komputer

Akhir dari kegiatan evaluasi selama dua hari menghasilkan suasana yang menggembirakan pada peserta didik, yang telah dinyatakan lulus dan sangat kompeten. Hal ini menunjukkan keberhasilan pada pengajaran dari pihak sekolah dengan kesesuaian kurikulum yang mencetak lulusan mampu dan siap untuk bergabung di dunia usaha, kerja dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. (2021). Penilaian Keterampilan Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi pada Uji Kompetensi Kejuruan di SMK N 1 Tenganan 2021. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(2), 98–106. <https://doi.org/10.37729/autotech.v16i2.1210>
- Avianti, W., & Indah, D. (2023). Peran Uji Kompetensi Peserta Didik pada Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (SMKN Lingsgabuana Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 68–75. <https://journal.unublitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/177>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Putra, Y. K., Sadali, M., Fathurrahman, F., & Mahpuz, M. (2020). Pelatihan uji kompetensi keahlian siswa sekolah kejuruan menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2772>
- Riadi, S., Sukardi, S., & Hakim, M. (2020). Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Mataram. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 4(1), 11–14.
- Rodin, R. (2015). Sertifikasi uji kompetensi sebagai upaya peningkatan profesionalitas dan eksistensi pustakawan. *Jupiter*, XIV(2), 15–24.
- Umam, F. (2019). *Uji Kompetensi Kejuruan (Ukk) : Upaya Mepersiapkan Sumber Daya Manusia (Sdm) Siswa Smk Al-Miftah Pamekasan Di Era Industri 4.0. October*, 1–19.
- Utami, I. T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Era Pandemi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–104. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>